

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung yang sekitarnya dikelilingi pulau-pulau kecil. Pulau Belitung dikelilingi oleh pulau-pulau kecil antara lain Pulau Lima, Lengkuas, Selindung, Pelanduk, Seliu, Nadu, Mendanau, Batu Dinding, Sumedang dan pulau-pulau kecil lainnya. Pulau-pulau kecil yang mengitari Pulau Bangka terdiri dari Pulau Nangka, Penyau, Burung, Gelasa, Panjang, Pongok, Lepar dan pulau-pulau kecil lainnya (BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2018).

Pulau Lepar merupakan salah satu pulau kecil yang berada di antara gugusan pulau-pulau kecil bagian selatan Pulau Bangka sehingga secara administratif, pulau ini termasuk wilayah kabupaten Bangka Selatan. Pulau Lepar memiliki ekologi pesisir yang terdiri dari ekosistem *mangrove* (Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia 2012), lamun (Adi 2015) dan terumbu karang (Siringoringo *et al.* 2006) yang saling berinteraksi satu sama lain. Salah satu terumbu karang di Pulau Lepar yang memiliki peran penting dalam ekologi pesisir adalah Terumbu Karang Kucek. Terumbu Karang Kucek merupakan penamaan lokal dari masyarakat Tanjung Labu. Karang Kucek berada ± 450 meter dari garis pantai Tanjung Labu yang berperan sebagai penahan gelombang serta tempat kehidupan bagi ikan dan biota laut lainnya seperti bintang laut, teripang, bulu babi dan lain-lain. Adapun jenis bulu babi yang terdapat di Karang Kucek yaitu jenis *Diadema setosum*.

Diadema setosum memiliki ciri khas secara morfologi bentuk tubuh bundar, berwarna hitam, duri silindris dan berongga, terdapat duri kecil yang runcing pada ujung duri, terdapat cincin *orange* yang mengelilingi bagian *periproct* (analtabung) dan lima bintik-bintik putih yang mencolok pada daerah rata-rata ambulakral (Muthiga 2003). *Diadema setosum* secara signifikan dapat mempengaruhi struktur komunitas terumbu karang melalui proses *bioerosion* (Mapstone *et al.* 2007). Selain itu, *Diadema setosum* merupakan mediator penting dari kompetisi antara karang dengan alga. Alga yang menutupi terumbu karang dapat melemahkan dasar karang dan menyebabkan kematian pada karang sehingga kehadiran *Diadema setosum* akan menghambat

pertumbuhan alga dengan mengkonsumsi alga supaya pertumbuhan karang dapat stabil (Mapstone *et al.* 2007). Sedikitnya penelitian tentang *Diadema setosum* di Pulau Bangka menyebabkan sulitnya mendapatkan informasi tersebut, sedangkan pengetahuan tentang kepadatan dan pola distribusi *Diadema setosum* diperlukan untuk mengetahui kepadatan dan keberadaannya pada komunitas terumbu karang. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang kepadatan dan pola distribusi *Diadema setosum* di Pulau Bangka, khususnya di perairan Karang Kucek desa Tanjung Labu yang belum pernah diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Diadema setosum memiliki peran yang sangat penting bagi ekosistem perairan yaitu sebagai spesies kunci bagi keseimbangan ekosistem terumbu karang, akan tetapi data tentang kepadatan *Diadema setosum* di Perairan Bangka masih sangat sedikit. Hal tersebut menyebabkan kurangnya informasi tentang *Diadema setosum* di Pulau Bangka sehingga sangat sulit untuk mengetahui kepadatan dan keberadaan *Diadema setosum* di perairan Pulau Bangka. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang Kepadatan dan Pola Distribusi *Diadema setosum* di Perairan Karang Kucek Desa Tanjung Labu, Kabupaten Bangka Selatan.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kepadatan *Diadema setosum*, pola distribusi dan menganalisis interaksi antara *Diadema setosum*, terumbu karang dan alga di Perairan Karang Kucek Desa Tanjung Labu.

1.4 Manfaat

Manfaat dilakukannya penelitian adalah tersedianya data kepadatan *Diadema setosum*, pola distribusi, interaksi antara *Diadema setosum*, terumbu karang dan alga dan data persentase tutupan karang di Karang Kucek. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai data tambahan tentang kondisi perairan Karang Kucek maupun sebagai dasar untuk menentukan bentuk suatu kebijakan dalam pengelolaan yang berkaitan dengan perairan Desa Tanjung Labu.